BAB III

LETAK GEOGRAFIS KELURAHAN ANDURING KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

3.1. Letak Geografis Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang

Gambar 3.1
Peta Kecamatan Kuranji Kota Padang

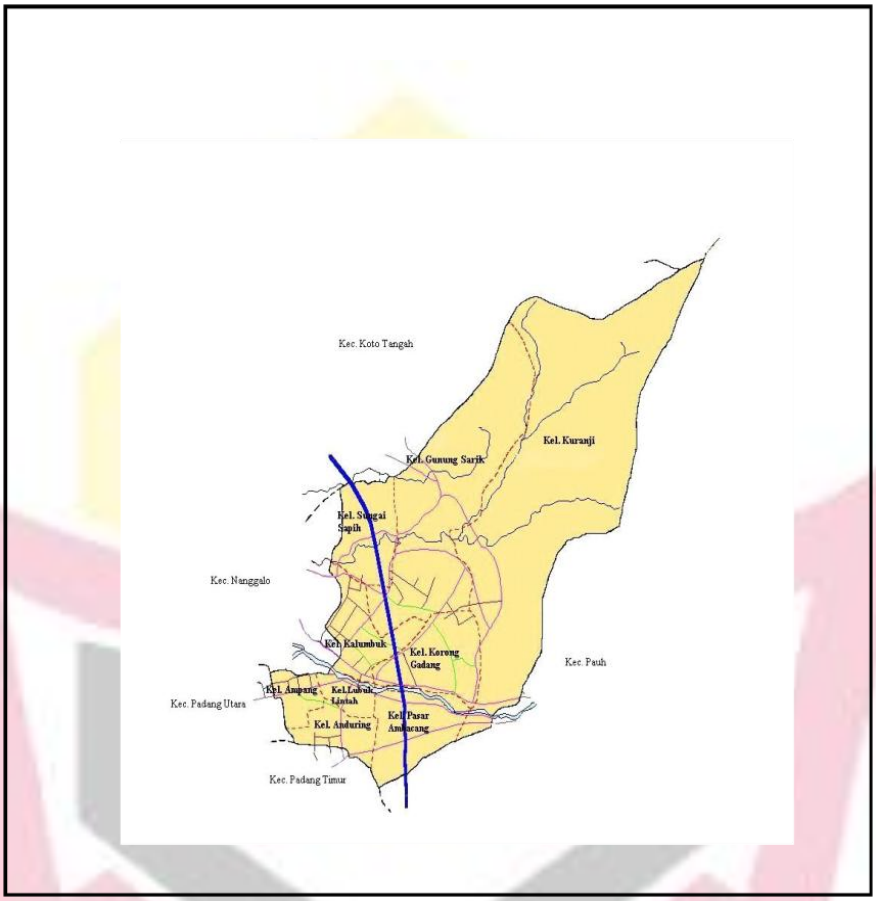

Sumber: Kecamatan Kuranji Dalam AngkaKuranji Subdistrict In Figure

Posisi suatu daerah merupakan faktor yang sangat menentukan terhadap aspek kehidupan yang sedang berlangsung di daerah tersebut. Di samping itu letak geografis suatu kenagarian juga akan mempengaruhi cara pandang masyarakat,

mata pencaharian, pendidikan, kebutuhan dan ketahanan masyarakat untuk menetap disuatu daerah tertentu.

Kelurahan Anduring kecamatan Kuranji Kota Padang adalah salah satu kelurahan dengan masyarakat terpadat di kecamatan Kuranji. Pasalnya wilayah yang luasnya hanya 4,04 Km^2 yang terdiri dari 33 RT dan 8 RW.. Kelurahan Anduring ini banyak didominasi oleh penduduk pendatang yang khususnya adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Kelurahan ini terdiri dari kawasan yang datar dan terdiri dari sejenis tanah organik dan humus.

Kondisi geografis kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang terdiri dari dataran yang letak geografisnya berada di antara koordinat 100.417251 BT / -0.943868LS

Adapun yang menjadi batas-batas wilayah kelurahan Anduring kecamatan Kuranji Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Lubuk Lintah
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Padang Timur
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Ampang, dan
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Pasar Ambacang.

Untuk lebih jelasnya tentang luas wilayah menurut penggunaannya tersebut dapat dilihat pada tabel data berikut:

Tabel 3.1
Luas Wilayah Menurut Penggunaannya

No	Luas Wilayah Menurut Penggunaannya	Keterangan
1	Luas Pemukiman	162 Ha
2	Luas Persawahan/Pertanian	101 Ha
3	Luas Kuburan	105 Ha
4	Luas pekarangan	33 Ha
Total		404 Ha

Sumber: Katalog Badan Pusat Statistik Kota Padang: Kecamatan Kuranji Dalam Angka (Kuranji Subdistric in Figures) 2018

Selain mengetahui luas wilayah menurut penggunaannya dari Kelurahan Anduring, juga perlu diketahui data penduduk berdasarkan umur. Tujuannya adalah untuk mengetahui jumlah penduduk menurut usianya. Adapun jumlah penduduk menurut tingkat usia adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Penduduk Berdasarkan Umur

No	Kelompok Umur	Jumlah (Orang)		Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	0-6 Tahun	20	25	45
2	7-12 Tahun	33	31	64
3	13-18 Tahun	37	38	75
4	19-25 Tahun	32	34	66
5	26-40 Tahun	74	65	139
6	41-55 Tahun	62	64	128
7	56-65 Tahun	24	19	43
8	65-75 Tahun	8	10	18
9	>75 Tahun	2	6	8
Jumlah laki-laki (orang)		290	**Jumlah Perempuan (orang)**	286

Sumber: Katalog Badan Pusat Statistik Kota Padang: Kecamatan Kuranji Dalam Angka (Kuranji Subdistric in Figures) 2018

Kelurahan Anduring memiliki 8 RW (Rukun Warga) dan 33 RT (Rukun Tangga). Dari hasil sensus terakhir yang telah dilakukan oleh kelurahan Anduring terdapat perubahan yang signifikan dari jumlah data penduduk diakhir bulan Maret tahun 2019, yakni terdapat 14.874 penduduk. Jumlah ini dapat dikatakan jumlah yang cukup banyak untuk 8 RW. Lebih jelasnya, maka penulis akan menjelaskannya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Data Kependudukan Kelurahan Anduring Maret 2019

No	Kel. Anduring	WNI		WNA		WNI+WNA
		L	P	L	P	
1	Jumlah Penduduk	7.428	7.446	-	-	14.874
2	Jumlah Penduduk yang lahir	3	2	-	-	-
3	Jumlah Penduduk yang meninggal	-	-	-	-	-
4	Jumlah Penduduk yang pindah	10	2	-	-	4
5	Jumlah Penduduk yang datang	4	2	-	-	1
6	Jumlah Penduduk kepala keluarga	2191	505	-	-	2696
7	Jumlah Penduduk yang wajib KTP	3925	3889	-	-	7814
8	Jumlah Penduduk yang memiliki KTP	3506	3555	-	-	7061
9	Jumlah Rukum Tetangga/RT	30	3	-	-	33
10	Jumlah Rukun Warga/RW	8	-	-	-	8

Sumber: Katalog Badan Pusat Statistik Kota Padang: Kecamatan Kuranji Dalam Angka (Kuranji Subdistric in Figures) 2018

Daftar nama Rukun Warga (RW) Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang:

1. RW I : Bariang Indah
2. RW II : Simpang Anduring
3. RW III : Sarang Gagak
4. RW IV : Surau Balai
5. RW V : Parak Jigarang
6. RW VI : Rumah Tigo Ruang
7. RW VII : JL.DR M Hatta
8. RW VIII : Cubadak Ampo

Dari tabel di atas jelas bahwa kewarganegaraan penduduk kelurahan Anduring adalah WNI, tidak ada yang memililki kewarganegaraan asing. Jumlah

penduduk kelurahan Anduring adalah sebanyak 14.874 orang. Seperti yang terdapat dalam tabel, jumlah penduduk laki-laki lebih hampir sama jumlahnya dengan jumlah perempuan. Tak hanya itu hampir semua penduduk yang sudah wajib untuk memiliki KTP sudah memperoleh KTP dari pemerintah. Data ini menjelaskan bahwa pemerintahan Anduring Kecamatan Kuranji ini sangat sigap dalam mengelola data kependudukannya.

Jumlah Rukun Tetangga (RT) dari Kelurahan Anduring ini adalah 33 RT. Dari data menjelaskan bahwa terdapat 30 RT yang dijabat oleh laki-laki dan ada 3 RT yang dijabat oleh perempuan. Maka mejelaskan bahwa status kelamin tidak menjadi patokan untuk bisa memimpin sebuah wilayah.

3.2. Keadaan Sosial dan Ekonomi Kelurahan Anduring, Kecamatan Kuranji, Kota Padang

3.2.1. Keadaan Sosial

Dilihat dari status sosial, masyarakat Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota padang, mempunyai beragam mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kantor kelurahan Anduring, bahwa sumber kehidupan masyarakat dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.4
Data Lembaga Masyarakat Pekerjaan/Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki(orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
1	Petani	3	0	3
2	Buruh Tani	1	0	1
3	Pegawai Negeri Sipil	5	8	13
4	Pedagang Barang Kelontong	2	1	3
5	Peternak	0	1	1
6	Nelayan	1	0	1
7	POLRI	2	0	2
8	Guru Swasta	1	3	4
9	Dosen Swasta	1	0	1
10	Pedagang Keliling	3	0	3
11	Tukang Kayu	1	0	1
12	Tukang Batu	1	0	1
13	Karyawan Perusahaan Swasta	18	5	23

14	Karyawan Perusahaan Pemerintah	2	0	2
15	Wiraswasta	24	2	26
16	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	7	4	11
17	Belum Bekerja	49	44	93
18	Pelajar	98	96	194
19	Ibu Rumah Tangga	0	124	124
20	Purnawiraman/Pensiunan	1	1	2
21	Buruh Harian Lepas	57	0	57
22	Sopir	12	0	12
23	Tukang Jahit	1	0	1
24	Karyawan Honorer	1	3	4
25	Pemuka Agama	1	0	1
26	Jumlah Total (orang)	292	292	584

Sumber data: Data Kelurahan Anduring Tahun 2018

Dari tabel data yang merincikan tentang mata pencaharian masyarakat di kelurahan Anduring Kelurahan Kuranji, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata masyarakat memiliki mata pencaharian buruh lepas, tak hanya itu tingkat pendidikan di Kelurahan Anduring cukup baik, ini terlihat dalam tabel bahwa kesadaran pendidikan masyarakat begitu penting, namun tak jarang masyarakat juga ada yang masing belum memiliki pekerjaan (pengangguran).

3.2.2. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat merupakan suatu fungsi yang paling dominan dalam kehidupan sehari-hari yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sosial. Pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji melakukan beberapa aktivitas kerja sesuai dengan kemampuan dan tingkat ekonomi mereka masing-masing.

Ekonomi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan di dunia ini, manusia dalam menjalankannyapun tidak bisa sendiri-sendiri tanpa ada bantuan dari orang lain, karena manusia itu merupakan makhluk sosial dia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Manusia hidup harus tolong menolong diantara sesama manusia, dengan adanya perekonomian yang diusahakan atau yang dijalankan manusia bisa menciptakan solidaritas sesama manusia.

Tabel 3.5
Data Ekonomi Masyarakat

Indikator	Sub. Indikator	Tahun 2019
Pendapatan	1. Pertanian	86 Ha
	2. Perikanan	5 Unit
	3. Peternakan	
	a) Sapi Potong	498 Ekor
	b) Kerbau	18 Ekor
	c) Kambing/Domba	455 Ekor
	d) Ayam Ras Pedaging	15.300 Ekor
	e) Ayam Buras	7.733 Ekor
	4. Jasa	96
	5. Industri	
	a) Makanan Kecil	180
	b) Sulaman	1 Kelompok
	c) Kerajinan Tas	-
	d) Kerajinan Tempurung	-
Lembaga Ekonomi	1. Koperasi	5
	2. Warung Masakan	156
	3. Toko/Kios	280

Sumber: Katalog Badan Pusat Statistik Kota Padang: Kecamatab Kuranji Dalam Angka (Kuranji Subdistric in Figures) 2018

Dari data yang sudah penulis rangkum di atas terlihat jelas bahwa masyarakat di Kelurahan Anduring banyak berprofesi sebagai pedagang. Baik itu berdagang untuk kebutuhan pokok ataupun berdagang kebutuhan ringan setiap hari. Ini dikarenakan lingkungan Kelurahan Anduring adalah wilayah yang paling dekat dengan kampus. Tak hanya itu, masyarakat di Kelurahan Anduring banyak yang memperoleh pendapatan dengan membuka warung masakan maupun toko/kios-kios di pinggir jalan.

3.3. Pendidikan Masyarakat Di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang

Maju mundurnya suatu masyarakat tergantung pada pendidikan karena pendidikan dan pengajaran sangat besar manfaatnya dalam mencapai kemajuan pembangunan. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan yang baik dan bermutu akan dapat meningkatkan

kecerdasan dan kreativitas yang dimiliki masyarakat demi terwujudnya manusia-manusia pembangunan yang berkualitas serta dapat mendatangkan manfaat dan pengaruh positif terhadap diri-sendiri dan lingkungan.

Kita semua tahu bahwa pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia untuk meningkatkan taraf hidupnya. Dengan adanya pendidikan kita bisa belajat berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan Pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan bahwa *"Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaranyang layak."* Dalam pelaksanaannya, pemerintah membentuk sistem pendidikan yang dikenal dengan lembaga formal dan informal.

Pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus dianut oleh setiap manusia karena Allah sangat menjunjung tinggi derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat al-Mujadalah ayat 11:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَـٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ
ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ
أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَـٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya:
"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Departemen Agama; 2000, 543)

Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik indvidu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan, pendidikan adalah proses mengolah sikap dan tata laku seseorang

atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik (Murisal 2017, 2).

Pendidikan merupakan faktor yang paling penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, apalagi dalam menjalani kehidupan diera globalisasi sekarang ini. Dalam hubungan ini kita melihat perkembangan ke arah pembentukan manusia seutuhnya dari aspek pendidikan yang ada dalam masyarakat. Berikut sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Anduring yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Sarana Pendidikan di Kelurahan Anduring

No	Tempat Pendidikan	Tahun 2018
1	TK	2
2	SD	6
3	SMP	1
4	SMA	-
5	UNIVERSITAS	-

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Padang Tahun 2018

Dari data di atas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan di kelurahan Anduring kecamatan Kuranji sudah sangat memadai. Tak hanya itu karena letak Kelurahan Anduring berbatasan langsung dengan Kelurahan Lubuk Lintah yakni Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang sudah berbasis provinsi menjadi pendukung proses pendidikan di Kelurahan Anduring. Hal ini dapat dilihat dari tabel data jumlah penduduk menurut tingkat pendidikannya di bawah ini :

Tabel 3.7
Tingkat Pendidikan Masyarakat Anduring

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
1	Tamat SD/Sederajat	25	17	42
2	Tamat SMP/Sederajat	29	24	53
3	Tamat SMA/Sederajat	100	101	201
4	Tamat D-1/Sederajat	1	0	1
5	Tamat D-2 /Sederajat	1	0	1
6	Tamat D-3 /Sederajat	4	13	11

7	Tamat S-1 /Sederajat	11	1	24
8	Tamat S-2 /Sederajat	1	1	2
Jumlah Total (orang)		172	163	335

Sumber: Katalog Badan Pusat Statistik Kota Padang: Kecamatab Kuranji Dalam Angka (Kuranji Subdistric in Figures) 2018

Mengenai tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji dapat dilihat dari tabel di atas bahwa kebanyakan masyarakat hanya menamatkan SMA/sederajat. Ini berarti kesadaran akan pentingnya mengenyam pendidikan ke perguruan tinggi masih terbatas. Namun karena wilayah Kelurahan Anduring sangat dekat dengan beberapa kampus baik itu kampus Negeri dan Swasta maka kesadaran masyarakat akan semakin meningkat, ini dapat dilihat dari data di atas bahwa masyarakat ada yang sudah menamatkan beberapa tingkat diperguruan tinggi.

3.4. Fanomena Penggunaan Nama (Istilah Tak Lazim) Pada Pemasaran Produk Makanan di Kelurahan Anduring, Kecamatan Kuranji, Kota Padang

Sejalan dengan adanya globalisasi, banyak perkembangan dan perubahan yang terjadi. Dunia bisnis yang dahulu banyak diwarnai dengan *seller's market*, kini mulai beralih ke *buyer's market*. Dewasa ini paling tidak ada empat perubahan penting yang mengarah pada semakin kuatnya posisi pasar, yaitu:

1. Perkembangan teknologi informasi yang pesat

   Kemajuan yang tepat dibidang teknologi informasi menyebabkan pengelolaan produk dan merek yang sudah lama ada kini menjadi tidak mudah. Alasannya adalah bahwa saat ini konsumen telah 'bombardir' dengan begitu banyak informasi produk dan produsen. Dimana-mana, produsen berusaha mencegat konsumen untuk memberikan informasi mengenai produk atau mereknya melalui televisi, radio, jaringan internet, informasi dipusat perbelanjaan majalah–majalah khusus dan media cetak lainnya. Jadi, memang disatu sisi perkembangan teknologi informasi memudahkan produsen untuk mengakses konsumen di manapun ia berada, di sisi lainnya

perkembangan tersebut justru memperumit para praktisi pemasaran untuk memelihara dan mengembangkan produk atau mereknya.

2. Persaingan bisnis yang semakin ketat.

   Persaingan antar perusahaan tidak akan pernah berakhir, satu dengan yang lainnya akan selalu saling mengungguli. Untuk itu, setiap perusahaan mutlak harus memiliki keunggulan kompetitif yang unik. Namun sejalan dengan perkembangan tekonologi saat ini, persaingan yang terjadi telah bergerak ke arah apa yang disebut hypercompetition (D'aveni dan Gunther,1994), yaitu kondisi persaingan yang tidak ada keunggulan kompetitif perusahaan yang berumur panjang. Semuanya akan hilang, berubah atau berkembang dalam waktu yang relatif cepat. Kenyataan ini mengharuskan perusahaan untuk selalu berinisiatif untuk mengembangkan hal-hal baru, bukan sekedar mempertahankan keunggulan yang sudah ada.
3. Pelanggan yang semakin terdidik

   Konsumen masa kini memiliki tuntutan yang jauh lebih besar dari pada konsumen 'tempo doloe'. Mereka menuntut produk berkualitas tinggi yang didukung dengan pelayanan prima dan harga yang kompetitif, yang menarik untuk disimak adalah bahwa tuntutan-tuntutan tersebut tidaklah bersifat statis, tetapi semakin lama semakin meningkat. Namun disisi lain, banyak pengusaha yang tidak menyadari apa sesungguhnya dibeli konsumen, sehingga mereka merasa cukup dengan standar baku yang ada, yang dianggapnya sudah memadai.
4. Adanya pergeseran pandangan mengenai kualitas

   Defenisi lama mengenai kualitas adalah penyesuaian internal terhadap standar teknis kualitas, yang dibarengi dengan penyesuaian terhadap spesifikasi yang dikaitkan dengan produktivitas manufaktur. Adapun pengertian baru kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan barang, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang

memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Di sini kualitas dilihat dari sudut pandang pelanggan, bukan sudut pandang perusahaan. (Tjiptono 2008, 3)

Tabel 3.8
10 Hal yang dibeli konsumen dan 8 hak konsumen

No	Yang dibeli konsumen	No	Hak konsumen
1	Konsumen yang membeli manfaat yang melekat pada produk (baik manfaat fungsional, ekonomis, maupun psikologis), bukan produknya	1	Hak untuk memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan untuk mempertahankan kehidupan, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan,dan sanitasi
2	Konsumen membeli janji penjual/produsen	2	Hak untuk dilindungi dari pemasaran produk yang berbahaya bagi kesehatan dan kehidupan
3	Konsumen membeli kredibilitas penjual/produsen	3	Hak untuk dilindungi dari merek atau iklan yang bersifat menipu/ mengelabui dan hak untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memilih dan membeli
4	Konsumen membeli solusi dan masalah mereka	4	Hak untuk meilih barang dan jasa pada tingkat harga dan jaminan mutu yang setara
5	Konsumen membeli nama produsen/ penjual, jasa penjual, dan nama perusahaan	5	Hak untuk menyarakan kepentingan sebagai konsumen dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijaksanaan pemerintah
6	Konsumen membeli opini orang lain tentang perusahaan produsen/penjual	6	Hak untuk memperoleh ganti rugi atas barang-barang yang jelek dan pelayanan (jasa) yang buruk
7	Konsumen membeli kejelasan dan kejujuran produk produsen	7	Hak untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang konsumen yang baik
8	Konsumen membeli kepastian bebas dari resiko	8	Hak untuk hidup dan bekerja pada lingkungan yang tidak tercemar dan tidak berbahayayang memungkinkan suatu kehidupan yang lebih manusiawi
9	Konsumen membeli kenyamanan		

1 0	Konsumen membeli kredibilitas media tempat mengiklankan produk produsen		

Pada prinsipnya kelurahan Anduring sebagai pemerintahan terendah sangat menyayangkan terutama untuk pemakaian nama produk yang tidak lazim yang banyak menggunakan istilah negatif. Kosa kata yang dipakai banyak yang tidak pantas dan tidak sesuai dengan tata bahasa yang positif dan lazim untuk digunakan. Jadi, pemerintahan kelurahan Anduring berharap masyarakat yang menjadi konsumen agar lebih peka dan tidak terbawa arus terhadap fanomena yang ada di sekitar kita. (Mawardi, Pemerintah, 2019)

Sebenarnya untuk produk yang dipasarkan merupakan hal biasa menggunakan nama atau merek dagang gunanya untuk menarik daya beli masyarakat, dan harapannya fanomena ini tidak akan bertahan lama dan akan habis dengan sendirinya. Karna yang sifatnya instan akan hilang dengan cara yang instan juga. Kelurahan Anduring sebenarnya juga punya akses dengan para pengusaha untuk membuat Surat keterangan Izin Usaha semacam edukasi. Namun sejauh ini di wilayah Anduring belum ada yang mengurus Izin Domisili Usaha, kalau ada biasanya pemerintah akan menegur pemilik usaha tersebut. (Mawardi, Pemerintah, 2019)

Seharusnya kita tidak mengesampingkan budaya "*Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah*", karna budaya menggunakan istilah tak lazim tersebut adalah budaya luar. Pada dasarnya dari segi hukum tidak ada celah untuk melarang menggunakan istilah tidak lazim pada suatu produk usaha, pemerintahan akan memberi pemahaman untuk tidak memakai bahasa yang terlalu ekstrim, walaupun kehidupan sekarang ini adalah zaman milenial. Namun kalau tata bahasanya masih dalam taraf yang wajar pemerintah masih setuju saja, namun kalau penggunaan bahasanya sarkasme pemerintah tidak setuju karna menyalahi adat dan agama. (Mawardi, Pemerintah, 2019)

Dengan adanya fanomena tersebut para pemilik usaha ingin mencari konsumen dan melariskan produknya, seharusnya pemberian nama tersebut tidak pantas untuk dilakukan, karna nama adalah sebagian dari doa. Apa salahnya mereka menggunakan nama yang baik. Itu hanya pemakaian etika berbahasa saja. (Atriani, Pemerintah, 2019)